

## **METODE PENELITIAN**

### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Penelitian ini dilakukan pada ruang terbuka hijau di sekolah khususnya taman sekolah yang ditumbuhi oleh bermacam pepohonan dan tanaman yang dapat di gunakan sebagai fasilitas belajar.

Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Maka dari itu, fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pola pemanfaatan ruang terbuka hijau terhadap kreativitas siswa di SMK Negeri 5 Bandung.

### **1.2 Variabel dan Paradigma Penelitian**

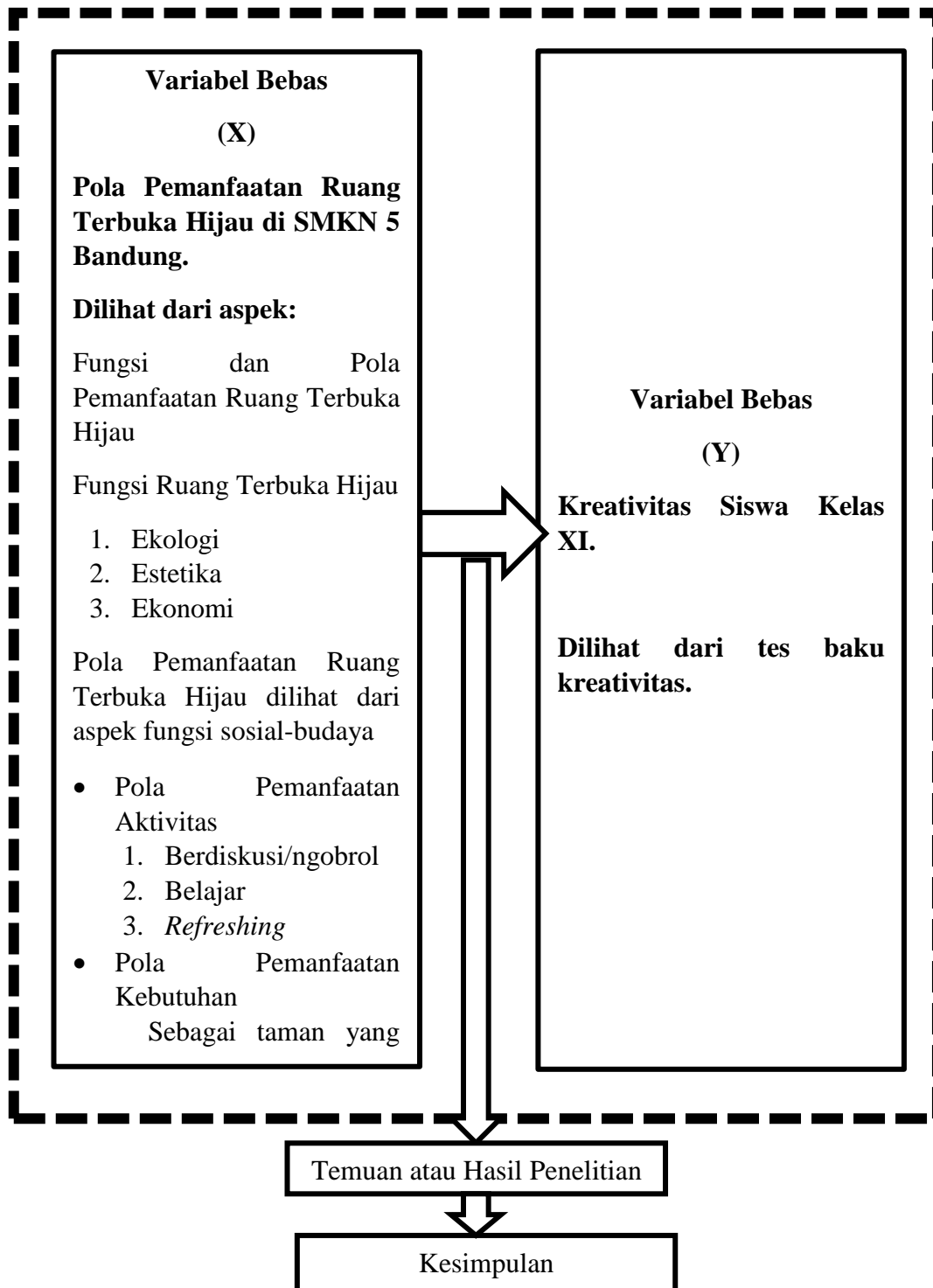
#### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variable kuantitatif yang mengidentifikasi adanya hubungan/korelasi antara dua buah variable. Adapun yang menjadi variable pada penelitian ini, yaitu :

1. Variabel independen/bebas (X) : Pola Pemanfatan Ruang terbuka hijau di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Variabel dependen/terikat (Y) : Kreativitas siswa SMK Negeri 5 Bandung.

### 3.2.2 Paradigma Penelitian

Tabel 3. 1 Paradigma Penelitian



Sumber : Data Pribadi, 2018

### 1.3 Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Data dan Sumber Data

No.	Data	Sumber Data
1.	Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) SMKN 5 Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kelas XI Jurusan Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Bandung 2018</li> <li>• Data dan dokumen SMK Negeri 5 Bandung 2018</li> </ul>
2.	Kreativitas Siswa	Siswa kelas XI Jurusan Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Bandung 2018

Sumber : Data Pribadi, 2018

### 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

#### 3.4.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dari Juli sampai dengan Agustus 2018.

#### 3.4.2 Tempat Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung, Jl. Bojong Koneng Atas No.37A, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40191.

## 1.5 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Kelas XI Jurusan Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2018-2019.

Tabel 3. 3 Populasi Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
DPIB 1	36 Orang
DPIB 2	37 Orang
DPIB 3	35 Orang
DPIB 4	37 Orang
DPIB 5	38 Orang
<b>Total</b>	<b>183 Orang</b>

Sumber : Data SMKN 5 Bandung, 2018

### 3.5.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* secara nonproabilitas, yaitu dengan mengambil sampel yang ditentukan oleh peneliti dan diambil secara tidak acak (*non random sampling*) sehingga tidak semua anggota populasi tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Jenis penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan memilih anggota sampel dari beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria spesifik yang ditentukan oleh peneliti dalam menggunakan *purposive sampling* adalah dilihat dari kelas yang paling aktif dan dilihat dari jangka waktu dan jumlah tatap muka dengan peneliti dalam pertemuan pembelajaran di dalam kelas.

Pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah anggota populasi dalam satu kelas dengan jumlah responden sebanyak 35 orang siswa SMK Negeri 5

Bandung. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

(Sumber : Sugiyono, 2018)

Dengan jumlah populasi 183 Orang dalam batas toleransi 5% untuk pengambilan sampel, dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = N / 1 + Ne^2 = 183 / (1 + 183 \times 0.05^2) = 125$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 125 orang, yaitu kurang lebih sebanyak empat kelas.

## 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi lapangan yaitu dengan mendatangi dan mengamati langsung kondisi ruang terbuka hijau SMK Negeri 5 Bandung untuk mengumpulkan data dan melakukan penelitian.

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data berikut :

- a. Jumlah siswa kelas XI DPIB SMKN 5 Bandung Tahun Ajaran 2018-2019.

- b. Luas dan letak ruang terbuka hijau SMKN 5 Bandung.

### 3. Angket / Kuisisioner

Pengumpulan data dengan angket atau kuisisioner digunakan untuk menjaring data mengenai pola pemanfaatan ruang terbuka hijau SMKN 5 Bandung dan data mengenai kreativitas siswa. Teknik angket atau kuisisioner dilakukan terhadap siswa sebagai responden. Angket atau kuisisioner berisi pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (siswa).

Dalam penelitian ini angket atau kuisisioner dibagikan kepada siswa DPIB kelas XI SMKN 5 Bandung sebagai responden. Adapun alasan yang digunakan dalam metode angket atau kuisisioner ini sebagai alat pengumpul data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Interpretasi subjek terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah sesuai dengan maksud peneliti.
- b. Dalam menjawab pertanyaan, responden dapat lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antar responden dengan peneliti.
- c. Data yang terkumpul dapat dengan mudah dianalisa, masing-masing jawaban akan diberi skala nilai sesuai dengan pilihan jawaban.

### 4. Studi Literatur

Studi literature dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari data dari buku-buku, laporan, jurnal, artikel, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan permasalahan yang diteliti, yaitu pola pemanfaatan ruang terbuka hijau terhadap kreativitas siswa serta teori yang menunjang penelitian.

Tabel 3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Variabel	Aspek	Teknik Pengumpulan Data
(X) Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau	<b>1. Fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH)</b>	
	1) Ekologi	Angket / Kuisisioner
	2) Estetika	Angket / Kuisisioner
	3) Ekonomi	Angket / Kuisisioner
	<b>2. Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dilihat dari aspek fungsi RTH Sosial-Budaya</b>	
	1) Pola Pemanfaatan Aktivitas	Angket / Kuisisioner
2) Pola Pemanfaatan Kebutuhan	Angket / Kuisisioner	

(Y) Kreativitas Siswa	Mengukur kreativitas siswa secara langsung	Tes baku kreativitas
--------------------------	--	----------------------

Sumber : Dokumen Pribadi 2018

## 1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau mengukur yang digunakan sebagai alat bantu didalam melaksanakan penelitian dan sebagai alat untuk mengukur nilai variable yang akan diteliti.

### 3.7.1 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel	Aspek yang Diungkap	Sumber	Indikator	No. Instrumen
(X) Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau SMKN 5 Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) yaitu :</li> </ul> 1. Fungsi Ekologi	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kualitas air tanah</li> </ul>	1,2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencegah banjir</li> </ul>	3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi polusi udara</li> </ul>	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaturan iklim mikro</li> </ul>		5	
	2. Fungsi Estetika		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penambah keindahan dan kenyamanan</li> </ul>	6,7
	3. Fungsi Ekonomi		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat kegiatan Ekonomi</li> </ul>	8



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola Pemanfaatan Aktivitas dan Pola Pemanfaatan Kebutuhan dilihat dari aspek fungsi RTH Sosial-Budaya</li> </ul> <p>Pola pemanfaatan aktivitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi</li> </ol>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat berkumpul dan beinterkasi sosial</li> </ul>	11,12,13,14
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Belajar</li> </ol>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana pendidikan</li> </ul>	15,16,17,18, 19
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Refreshing</i></li> </ol>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana rekreasi dan hobi</li> </ul>	20,21,22,23, 24

	Pola pemanfaatan kebutuhan : 1. Sebagai tempat ditanamnya tanaman dan pepohonan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman dan Pepohonan banyak tumbuh di RTH</li> </ul>	9,10
--	--	--	--	------

Sumber : Dokumen Pribadi, 2018

Tabel 3. 6 Pedoman Penskoran Variabel X Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS) – Sangat Sering (SS)	5
Setuju (S) – Sering (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Kurang Setuju (KS) – Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Setuju (TS) – Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Dokumen Pribadi, 2018

### 3.7.2 Pengujian Instrumen

#### 1.7.2.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas Instrumen adalah suatu instrument untuk menguji sesuatu yang akan diukur dengan tepat dan berhubungan dengan tingkat akurasi. Untuk menentukan tingkat validitas kriterium suatu tes dilakukan dengan menghitung korelasi koefisien dari tes yang akan diuji validitasnya dengan tes yang sudah atau diasumsikan telah memiliki validitas yang memadai. Perhitungan korelasi antara skor hasil tes yang diuji validitasnya dengan skor ts terstandar menggunakan rumus *Produk Momen Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$x_i$  : skor butir yang diperbolehkan

$y_i$  : skor total butir yang diperbolehkan

$n$  : jumlah responden

$\sum x_i y_i$  : jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor soal

$\sum x_i$  : jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

$\sum y_i$  : jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrument tersebut

(Sumber : Sugiyono, 2108)

Dengan kriteria :

- Instrumen valid, jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- Instrumen tidak valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Kategori dari validitas instrument yang mengacu pada pengklasifikasian validitas adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r_{xy} < 1,00$  validitas sangat tinggi (sangat baik)
- $0,60 < r_{xy} < 0,80$  validitas tinggi (baik)
- $0,40 < r_{xy} < 0,60$  validitas sedang (cukup)
- $0,20 < r_{xy} < 0,40$  validitas rendah (kurang)
- $0,00 < r_{xy} < 0,20$  validitas sangat rendah (jelek)
- $r_{xy} < 0,00$  tidak valid

### 1.7.2.2 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Realibilitas Instrumen adalah ketetapan suatu instrument mengukur apa yang harus diukur. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach ( $C\alpha$ ), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

(Sumber : Sugiyono, 2018)

Dengan kriteria :

Jika  $r_{11} \geq r$  tabel, maka reliabel

Jika  $r_{11} \leq r$  tabel, maka tidak reliable

Jumlah varian tiap-tiap skor dapat dicari menggunakan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sigma_t^2$	= Varian skor tiap item
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat item X
$(\sum X)^2$	= Jumlah item X yang dikuadratkan
n	= Jumlah responden

(Sumber : Sugiyono, 2018)

### 1.7.2.3 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautkah tidak. Uji normalitas ini menggunakan SPSS 24 dengan menggunakan Kolmororov Smirnov.

### 3.7.3 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variable da jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:207).

#### 1.7.3.1 Pengolahan dan Analisis Data Angket

Pengolahn data angket bertujuan untuk mengetahui presentase rata-rata jawaban responden per item pernyataan. Skala pada angket menggunakan skala *likert*, dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju/Sangat Sering (SS), Setuju/Sering (S), Ragu-ragu (R), Kurang Setuju/Kadang-Kadang (KS/KD) dan Tidak Setuju/Tidak Pernah (TS/TP). Hasil analisis angket ini akan terlihat berapa banyak responden yang menjawab skala penilaian yang telah disebutkan. Berikut tahapan untuk mengetahui presentase jawaban responden tiap item.

1. Membuat tabulasi data dan menentukan presentase jawaban siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban

n = Banyaknya Responden

(Sumber : Lestari & Yudhanegara, 2017)

2. Menentukan presentase rata-rata

Tabel 3. 7 Kriteria Penafsiran Jawaban Angket

Kriteria	Penafsiran
P = 0%	Tidak seorang pun
0% < P < 25%	Sebagian kecil
25% ≤ P < 50%	Hampir Setengahnya
P = 50 %	Setengahnya
50% < P < 75%	Sebagian Besar
75% ≤ P < 100%	Hampir seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya

Sumber : Lestari Yudhanegara, 2017

3. Menentukan rata-rata presentase jawaban per item pernyataan dengan rumus :

$$\bar{P}_I = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- $\bar{P}_i$  = Presentase rata-rata untuk item pernyataan ke-i  
 $f_i$  = Frekuensi pilihan jawaban untuk item pernyataan ke-i  
 $P_i$  = Presentase pilihan jawaban untuk item pernyataan ke-i  
 $n$  = Banyaknya responden

(Sumber : Lestari & Yudhanegara, 2017)

4. Hitung presentase rata-rata jawaban secara keseluruhan, dengan rumus :

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\bar{P}_T$  = Presentase rata-rata jawaban secara keseluruhan

$\bar{P}_i$  = Presentase rata-rata untuk item pernyataan ke-i

K = Banyaknya item pernyataan

(Sumber : Lestari & Yudhanegara, 2017)

5. Melakukan analisis secara deskriptif
- a) Analisis per item pernyataan yaitu untuk mengetahui kesimpulan presentase jawaban per item pernyataan
  - b) Analisis keseluruhan yaitu untuk mengetahui presentase jawaban secara keseluruhan item pernyataan

(Sumber : Lestari & Yudhanegara, 2017)

### 1.7.3.2 Uji Kecenderungan Variabel X dan Variabel Y

Perhitungan uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang kondisi pola pemanfaatan ruang terbuka hijau dan ruang terbuka hijau sekolah (Variabel X) dan kreativitas belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung (Variabel Y). Langkah untuk melakukan perhitungan adalah :

- 1) Menghitung *Mean, Median, Modus*, dan Standar Deviasai (SD)
- 2) Menentukan jumlah kelas interval, dengan cara menggunakan rumus “Struges” :

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah Kelas Interval

n = Jumlah Responden

(Sumber : Nurjanah, 2015)

- 3) Menghitung rentang skor dengan rumus :  
Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
- 4) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus :  
Panjang Kelas (R) = Rentang Skor : Jumlah Kelas Interval
- 5) Menyusun tabel Distribusi Frekuensi untuk mengetahui rangking kecenderungan variabel dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase Skor

F = Frekuensi

n = Total Jumlah Frekuensi

(Sumber : Lestari & Yudhanegara, 2017)

- 6) Menyusun tabel kecenderungan variabel, dengan membandingkan hasil presentase dengan tabel skala analisis kecenderungan.

Tabel 3. 8 Skala Analisis Kecenderungan Data

Skala Data	Kriteria
$X \geq M + SD$	Tinggi
$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
$X < M - SD$	Rendah

Sumber : Nurjanah, 2015

Keterangan :



- M = Mean  
 SD = Standar Deviasi  
 X = Skor yang dicapai

7) Membuat *Pie Chart* agar memudahkan membaca presentase hasil analisis kecenderungan data.

### 1.7.3.3 Menghitung Koefisien Regresi

Menghitung koefisien regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variable terikat (Y) dengan variable bebas (X). Digunakan rumus regresi inier sederhana dengan persamaan umum sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y : harga-harga pada variable Y yang diramalkan

X : harga-harga pada variable X

a : perpotongan garis regresi, yaitu haarga Y apabila X=0

$$a = Y + Bx$$

b : koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

### 1.7.3.4 Menghitung Koefisien Kolerasi

Analisis korelasi digunakan utuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variable X dan Y. Dari hasil uji normalitas, pengolahan koefisien korelasi untuk data yang berdistribusi normal dapat menggunakan statistic parametric dengan menggunakan perhitungan *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$x_i$  : skor butir yang diperbolehkan

$y_i$  : skor total butir yang diperbolehkan

$n$  : jumlah responden

$\sum x_i y_i$  : jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor soal

$\sum x_i$  : jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

$\sum y_i$  : jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrument tersebut

Dengan kriteria :

- $0,80 < r_{xy} < 1,00$  korelasi sangat tinggi (sangat baik)
- $0,60 < r_{xy} < 0,80$  korelasi tinggi (baik)
- $0,40 < r_{xy} < 0,60$  korelasi sedang (cukup)
- $0,20 < r_{xy} < 0,40$  korelasi lemah (kurang)
- $0,00 < r_{xy} < 0,20$  korelasi sangat lemah (jelek)
- $r_{xy} < 0,00$  tidak ada korelasi

### 1.7.3.5 Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya presentase ruang terbuka hijau disekolah sebagai lingkungan belajar sebagai variable X terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 5 Bandung sebagai variable Y. Koefisien determinasi ialah pangkat

dua koefisien korelasi dikalikan 100. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber : Sugiyono, 2018)

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Nilai kuadrat koefisien korelasi

### 1.7.3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Terlebih dahulu kita mengasumsikan  $H_0$  atau hipotesis nol dan  $H_a$  atau hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara pola pemanfaatan ruang terbuka hijau terhadap kreativitas belajar siswa.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif antara pola pemanfaatan ruang terbuka hijau terhadap kreativitas belajar siswa.

Untuk menguji digunakan statistic sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Hasil  $t$  hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t$  table, pada taraf kepercayaan 95% pada  $dk = n - 1$ . Dengan ketentuan  $H_a$  diterima apabila harga  $t$  hitung  $>$   $t$  table, dan  $H_0$  ditolak apabila harga  $t$  hitung  $<$   $t$  table.

(Sumber : Lestari & Yudhanegara, 2017)

